

## PERAN KETERBUKAAN INOVASI DAN BERBAGI PENGETAHUAN DALAM PENINGKATAN KINERJA INOVASI KEBERLANJUTAN PADA UMKM BATIK

Agus Suyatno<sup>1\*</sup>, Saryadi Saryadi<sup>2</sup>, Azzahra Salsa Nabila<sup>3</sup>, Anis Wiji Lestari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: [agus\\_suyatno@udb.ac.id](mailto:agus_suyatno@udb.ac.id)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History</b></p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p><b>Keywords</b> Open Innovation, Knowledge Sharing, Sustainability Innovation Performance</p>	<p><i>During the Covid-19 pandemic, various innovations are needed in maintaining and also developing businesses that can correlate with performance. Sustainable innovation of batik MSMEs is very important in supporting competitiveness and long-term growth, The purpose of this research is to determine the partial and simultaneous influence of innovation openness and knowledge sharing on the performance of sustainability innovation. This research includes quantitative research. Batik MSME objects in Surakarta city with a population of 50 with a saturated sample method. The independent variables are openness, innovation, and knowledge sharing. The bound variable is the performance of sustainable innovation. The results showed that openness of innovation had a significant positive effect on the performance of sustainability innovation; Knowledge sharing has a significant positive effect on the performance of sustainability innovations; Openness of innovation and knowledge sharing have a significant positive effect on the performance of sustainability innovation; Innovation openness has a more dominant effect in improving the performance of sustainability innovation; The F test shows that the variables of innovation openness and knowledge sharing together have a significant positive effect on the performance of sustainability innovation; The R2 value is 0.635. It means that the performance of sustainability innovation can be explained by the variables of openness of innovation and knowledge sharing of 63.5% and the remaining 36.5% explained by other variables, such as dynamic capabilities and market dynamism.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b> Keterbukaan Inovasi, Berbagi Pengetahuan, Kinerja Inovasi Keberlanjutan</p>	<p>Masa pandemi Covid-19, diperlukan berbagai inovasi dalam mempertahankan dan juga mengembangkan usaha yang dapat berkorelasi pada kinerja. Inovasi keberkelanjutan UMKM batik sangat penting dalam mendukung daya saing dan pertumbuhan jangka panjang, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Obyek UMKM Batik kota Surakarta dengan populasi 50 dengan metode sampel jenuh. Variabel bebasnya yaitu keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan. Variabel terikatnya yaitu kinerja Inovasi keberkelanjutan. Hasil menunjukkan keterbukaan inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Berbagi pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Keterbukaan inovasi berpengaruh lebih dominan dalam peningkatan kinerja inovasi keberlanjutan; Uji F menunjukkan, variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,635. Mempunyai makna bahwa kinerja inovasi keberlanjutan dapat dijelaskan dengan variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan sebesar 63,5 % dan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan variabel lain, misal kapabilitas dinamik dan kedinamisan pasar.</p>

## A. Pendahuluan

Kinerja sangat penting dalam suatu organisasi. Termasuk organisasi bisnis sebagaimana pada UMKM Batik. Hal ini berguna dalam peningkatan kinerja UMKM yang sempat terpuruk dalam situasi Pandemi Covid-19. UMKM merupakan entitas bisnis terbanyak di Indonesia yaitu sebesar 99 persen dengan 89 persen berkontribusi pada lapangan kerja (Prakasa & Putri, 2020). Dalam hal jumlah UMKM, Indonesia masih berada dibawah negara tetangga seperti Thailand dan Malaysia (Fina Hilyah Fa'iqoh; Nur Hidayati; M Tody Arsyianto, 2023; Saryadi, Arini, & Utomo, 2024). Penelitian lain menegaskan adanya keterpurukan dari UMKM masa Covid-19. Masa pandemi Covid-19, diperlukan berbagai inovasi dalam mempertahankan dan juga mengembangkan usaha yang dapat berkorelasi pada kinerja. Hal ini berguna dalam mempertahankan dan juga mengembangkan kinerja keberkelanjutan. Inovasi keberkelanjutan UMKM batik sangat penting dalam mendukung daya saing dan pertumbuhan jangka panjang, terutama dalam menghadapi perubahan pasar dan tuntutan konsumen yang semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan. Inovasi teknologi pada industri seperti UMKM batik diperlukan dalam membangun keberlanjutan. Pengembangan teknologi menjadi kunci meningkatkan daya saing dan kemandirian (Sharmistha & Sinambela, 2023).

Banyak studi yang berfokus pada inovasi proses, produk, dan model bisnis dengan implikasi *triple bottom line* (TBL) dan ekonomi sirkular, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi bidang-bidang yang signifikan tetapi diabaikan seperti inovasi terbuka, organisasi, dan pemasaran untuk memajukan keberlanjutan model bisnis dan pembangunan berkelanjutan (Khan, Ahmad, & Majava, 2023). Penelitian yang menguji dampak inovasi model bisnis terhadap keberlanjutan pada berbagai perusahaan di negara-negara Balkan Barat, khususnya di Kosovo, Albania, dan Makedonia berdampak langsung terhadap keberlanjutan dari perusahaan (Kajtazi, Rexhepi, Sharif, & Ozturk, 2023).

Dalam kinerja inovasi keberkelanjutan diperlukan adanya dukungan dari keterbukaan inovasi perusahaan bersangkutan. Keterbukaan inovasi (open innovation) adalah pendekatan dalam proses inovasi di mana organisasi atau perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber daya internal, tetapi juga memanfaatkan sumber daya eksternal untuk mempercepat pengembangan dan penerapan ide-ide baru. Keterbukaan inovasi memungkinkan adanya kolaborasi antara berbagai pihak, seperti akademisi, pelanggan, pemasok, pemerintah, atau bahkan kompetitor untuk menciptakan nilai baru. Keterbukaan inovasi (open innovation) memiliki hubungan positif dengan kinerja inovasi berkelanjutan (Fadhilah & KS, 2018). Pengaruh keterbukaan inovasi terhadap kinerja inovasi juga disampaikan dalam penelitian (Alfarobi & Hartono, 2022). Penelitian (Ahn, Minshall, & Mortara, 2015) terkait keterbukaan inovasi menjadi klasifikasi baru dalam peningkatan kinerja inovasi UMKM. Dalam implementasi pada kinerja inovasi perusahaan, keterbukaan inovasi juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja inovasi (Fadhilah & KS, 2018). Sedangkan penelitian berkaitan kinerja inovasi telah banyak dilakukan (Saryadi, Liss Dyah Dewi Arini, & Asri Maharani, 2023; Saryadi & Arini, 2023; Saryadi Saryadi & Liss Dyah Dewi Arini, 2023).

Kinerja inovasi terbangun adanya kohesivitas dan juga resiprositas saling berbagi informasi mencari solusi dalam kerja. Berbagi pengetahuan akan mampu meningkatkan kinerja (Goo, Choi, & Choi, 2022). Berbagi pengetahuan memiliki peran memperkuat kinerja inovasi (Kurniawan & Pratiwi, 2021). Berbagi pengetahuan adalah proses di mana individu atau organisasi mendistribusikan informasi, pengalaman, keterampilan, atau wawasan kepada orang lain untuk meningkatkan kapasitas kolektif dalam suatu komunitas, organisasi, atau kelompok. Berbagi pengetahuan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai (Fikri, 2017).

Rumusan masalah penelitian ini: apakah ada pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan variabel bebas keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan?

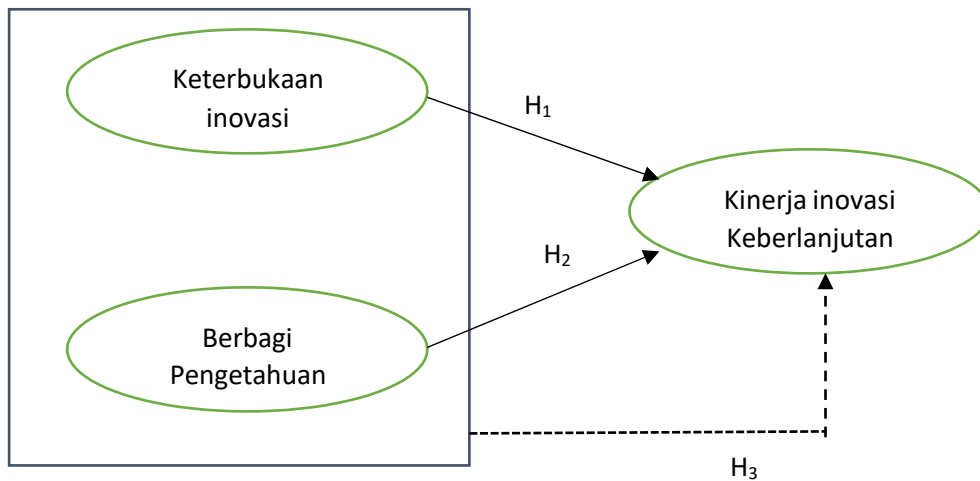
## B. Metode Penelitian

Jenis studi ini adalah kuantitatif. Lokasi di Kota Surakarta. Obyek UMKM Batik dengan populasi 50 diambil 50 sebagai sampel. Variabel bebasnya yaitu keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan. Variabel terikatnya yaitu kinerja Inovasi keberkelanjutan. Data diuji validitas dan reliabilitas.

Rumus regresi:

$$KIK = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 BP + \epsilon$$

Kerangka penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Uji validitas dan reliabilitas

Tabel 1. Validitas Variabel Keterbukaan Inovasi

Butir	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r <sub>kritis</sub>	Status
X1.1	,857	0,284	<i>valid</i>
X1.2	,843	0,284	<i>valid</i>
X1.3	,862	0,284	<i>valid</i>
X1.4	,861	0,284	<i>valid</i>
X1.5	,751	0,284	<i>valid</i>
X1.6	,865	0,284	<i>valid</i>
X1.7	,814	0,284	<i>Valid</i>
X1.8	,825	0,284	<i>Valid</i>
X1.9	,721	0,284	<i>Valid</i>
X1.10	,705	0,284	<i>Valid</i>
X1.11	,859	0,284	<i>Valid</i>
X1.12	,852	0,284	<i>Valid</i>

Tabel 2. Validitas Variabel Berbagai Pengetahuan

Butir	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	$r_{kritis}$	Status
X2.1	,601	0,284	<i>valid</i>
X2.2	,522	0,284	<i>valid</i>
X2.3	<b>,730</b>	0,284	<i>valid</i>
X2.4	,515	0,284	<i>valid</i>
X2.5	,667	0,284	<i>valid</i>
X2.6	,606	0,284	<i>valid</i>
X2.7	,558	0,284	<i>Valid</i>
X2.8	<b>,767</b>	0,284	<i>Valid</i>
X2.9	,647	0,284	<i>Valid</i>
X2.10	<b>,806</b>	0,284	<i>Valid</i>

Tabel 3. Validitas Variabel Kinerja Inovasi Keberlanjutan

Butir	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	$r_{kritis}$	Status
Y1	,860	0,284	<i>valid</i>
Y2	,849	0,284	<i>valid</i>
Y3	,859	0,284	<i>valid</i>
Y4	,930	0,284	<i>valid</i>
Y5	,788	0,284	<i>valid</i>
Y6	,917	0,284	<i>valid</i>
Y7	,939	0,284	<i>Valid</i>
Y8	,963	0,284	<i>Valid</i>
Y9	,942	0,284	<i>Valid</i>
Y10	,857	0,284	<i>Valid</i>
Y11	,910	0,284	<i>Valid</i>
Y12	,878	0,284	<i>Valid</i>

Tabel 4. Hasil uji Reliabilitas

Variable	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Keterbukaan inovasi	0,965	<i>Alpha</i>	Reliabel
Berbagai Pengetahuan	0,892	<i>Cronbach &gt; 0,60</i>	Reliabel
Kinerja Inovasi Keberlanjutan	0,981	<i>maka reliabel</i>	Reliabel

b. Regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,325	5,394		1,173	,247
KI	,529	,121	,467	4,384	,000
BP	,562	,137	,436	4,093	,000

a. Dependent Variable: KIK

Sumber : Data diolah 2024

Persamaan regresi:

$$KIK = 6,325 + 0,529 KI + 0,562 BP + \epsilon$$

Hasil menunjukkan besarnya konstanta 6,325. Nilai koefisien regresi keterbukaan inovasi 0,529 dan berbagi pengetahuan sebesar 0,562 berarti masing-masing berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi keberlanjutan secara signifikan. Signifikansi pengaruh terlihat pada masing-masing variabel nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

c. Uji t

Tabel 6. Hasil uji t

Var	t- hitung	Sig
KI	4,384	,000
BP	4,093	,000

a. Dependent Variable: KIK

Nilai  $t_{hitung}$  keterbukaan inovasi = 4,384; BP= 4,093 nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ . Berarti keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan. Keterbukaan inovasi memiliki pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja inovasi keberlanjutan UMKM Batik di kota Surakarta.

d. Uji F

Tabel 7. Hasil uji F

Model	F	Sig.
Regr	40,968	,000 <sup>b</sup>

Uji F menunjukkan, variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan.

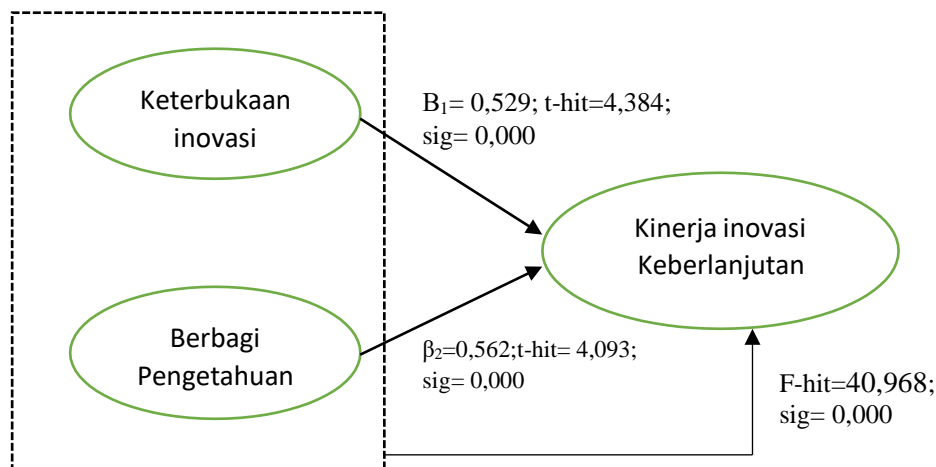
e. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,620	4,98843

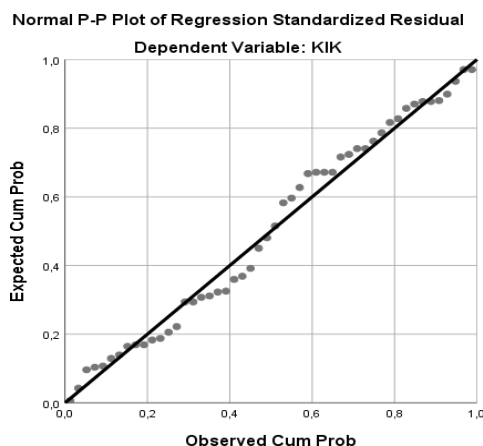
Tabel diatas menunjukkan, nilai  $R^2$  sebesar 0,635. Mempunyai makna bahwa kinerja inovasi keberlanjutan dapat dijelaskan dengan variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan sebesar 63,5 % dan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan variabel lain, misal kapabilitas dinamik dan kedinamisan pasar.

f. Hasil Analisis



g. Asumsi Klasik

**Normalitas**



Gambar 1. Hasil uji normalitas

Dari grafik nampak mendekati diagonal, artinya data penelitian adalah normal.

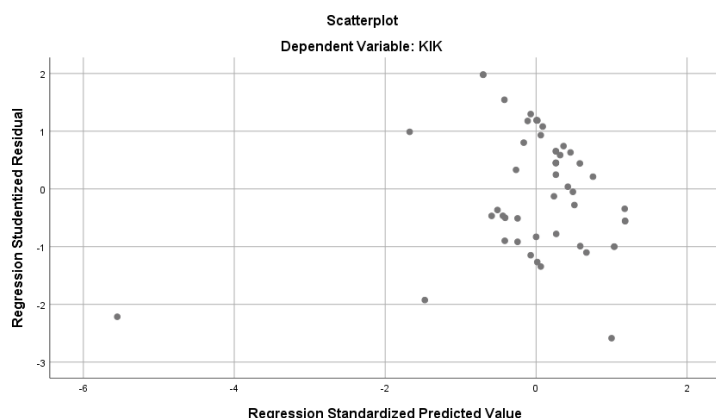
Auto korelasi

Tabel 9. Hasil uji autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,515

Nilai durbin watson sebesar 1,515 berada diantara 1,00 sampai 2,5 artinya tidak ada masalah autokorelasi.

**Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar, maka dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

**Multikolinieritas**

Tabel 10. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KI	,685	1,460
BP	,685	1,460

Uji multikolinieritas menunjukkan besarnya nilai variance inflation factor (VIF) dibawah dibawah 10. Hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

**2. Pembahasan**

- a. Pengaruh keterbukaan inovasi terhadap kinerja inovasi keberlanjutan

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang positif signifikan keterbukaan inovasi terhadap kinerja inovasi keberlanjutan. Hal ini ditunjukkan adanya nilai koefisien regresi keterbukaan inovasi 0,529 berarti keterbukaan inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi keberlanjutan secara signifikan. Signifikansi pengaruh terlihat pada masing-masing variabel nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Fadhilah & KS, 2018) (Alfarobi & Hartono, 2022). Hal ini telah menunjukkan adanya klasifikasi dan peran yang baru dari keterbukaan inovasi terhadap peningkatan kinerja inovasi berkelanjutan (Ahn et al., 2015) pada UMKM Batik.

- b. Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan

Berkaitan berbagi pengetahuan, dalam penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan dengan adanya nilai koefisien regresi keterbukaan inovasi sebesar 0,562 yang sifatnya positif. Nilai signifikansi pengaruh terlihat pada besarnya nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel berbagi pengetahuan secara nyata berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi keberlanjutan.

**D. Simpulan**

Hasil menunjukkan keterbukaan inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Berbagi pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi

keberlanjutan; Keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Keterbukaan inovasi berpengaruh lebih dominan dalam peningkatan kinerja inovasi keberlanjutan; Uji F menunjukkan, variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja inovasi keberlanjutan; Nilai  $R^2$  sebesar 0,635. Mempunyai makna bahwa kinerja inovasi keberlanjutan dapat dijelaskan dengan variabel keterbukaan inovasi dan berbagi pengetahuan sebesar 63,5 % dan sisanya sebesar 36,5% dijelaskan variabel lain, misal kapabilitas dinamik dan kedinamisan pasar.

### E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada segenap responden dalam penelitian ini. Tidak lupa terima kasih disampaikan kepada LPPM yang memberikan kesempatan dalam penelitian ini.

### F. Referensi

- Ahn, Joon Mo, Minshall, Tim, & Mortara, Letizia. (2015). Open innovation: A new classification and its impact on firm performance in innovative SMEs. *Journal of Innovation Management*, 3(2), 33–54. [https://doi.org/10.24840/2183-0606\\_003.002\\_0006](https://doi.org/10.24840/2183-0606_003.002_0006)
- Alfarobi, Muhammad Nabil, & Hartono, Arif. (2022). Pengaruh Inovasi Terbuka Terhadap Kinerja Inovasi Pada UKM di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1149–1158. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2231>
- Fadhilah, Siti, & KS, Julianita. (2018). PENGARUH PENDEKATAN OPEN INNOVATION TERHADAP KINERJA INOVASI PERUSAHAAN DI INDONESIA Siti Fadhilah Core Trainer PPM Manajemen , Jakarta Keywords : Open innovation , source of information , R & D , performance of innovation Inovasi adalah mengubah atau unt. *Journal of Management and Business Review*, 15.
- Fikri, Muhammad Ali. (2017). Analisis Pengaruh Berbagi Pengetahuan Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi: Peran Pemeditasi Inovasi Organisasi. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 133. <https://doi.org/10.12928/optimum.v7i2.7911>
- Fina Hilyah Fa'iqoh; Nur Hidayati; M Tody Arsyianto. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen FEB UNISMA Angkatan 2020). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Goo, Wongun, Choi, Yongjun, & Choi, Wonseok. (2022). Coworkers' organizational citizenship behaviors and employees' work attitudes: The moderating roles of perceptions of organizational politics and task interdependence. *Journal of Management & Organization*, 28(5), 1011–1035. <https://doi.org/10.1017/jmo.2019.26>
- Kajtazi, Kaltrina, Rexhepi, Gadaf, Sharif, Arshian, & Ozturk, Ilknur. (2023). Business model innovation and its impact on corporate sustainability. *Journal of Business Research*, 166, 114082. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114082>
- Khan, Iqra Sadaf, Ahmad, Muhammad Ovais, & Majava, Jukka. (2023). Industry 4.0 innovations and their implications: An evaluation from sustainable development perspective. *Journal of Cleaner Production*, 405(October 2022), 137006. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.137006>
- Kurniawan, I. S., & Pratiwi, Y. I. (2021). MEMPERKUAT KINERJA INOVASI: PERAN BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI INTRINSIK, DAN BERBAGI PENGETAHUAN. *Ekonomi & Bisnis*. Retrieved from <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/4056>
- Prakasa, Yudha, & Putri, Yan Raka. (2020). Iklim Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan: Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha (Studi Pada Umkm Batik Tulis Bayat, Klaten). *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 104. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.45166>

- Saryadi, Liss Dyah Dewi Arini, & Asri Maharani. (2023). Innovation Performance of Nursing: Competence, Motivation and Organizational Commitment as Mediating. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 7(2), 115–133. <https://doi.org/10.20473/tijab.v7.i2.2023.44677>
- Saryadi, Saryadi, & Arini, Liss Dyah Dewi. (2023). The Influence Of Dynamic Capabilities , Competencies , Motivation , And Information Technology On Innovation Performance For Nursing. *The International Science of Health Journa*, 1(1), 17–24.
- Saryadi, Saryadi, Arini, Liss Dyah Dewi, & Utomo, Bangun Prajadi Cipto. (2024). The Influence of Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation on Students' Entrepreneurial Interest . *IJCS*, 2(2), 75–90. Retrieved from <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijcs/article/view/8440/8381>
- Saryadi Saryadi, & Liss Dyah Dewi Arini. (2023). Manajemen Inovasi Rumah Sakit Dalam Era Kinerja Berkelanjutan. *Deepublish*, 160. Retrieved from <https://sinta.kemdikbud.go.id/books?q=manajemen+inovasi+rumah+sakit#!>
- Sharmistha, Ni Nyoman Pritha, & Sinambela, Frikson Christian. (2023). Inovasi Batik Berbasis Teknologi Dan Kinerja Adaptif: Membangun Keberlanjutan Industri Batik. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik (SNIKB)*, 1–12. Retrieved from <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/238>